

KEBIJAKAN DAN INSENTIF

Kebijakan

RUPTL Tahun 2021-2030

- Pembangunan PLTS 50 MW sesuai dengan target rencana pembangunan PLTS di Kalimantan untuk mendukung tercapainya bauran energi terbarukan sebesar 23% di tahun 2025

Peraturan Presiden No. 63 Tahun 2022

- Sistem ketenagalistrikan IKN terhubung dengan sistem Kalimantan dengan pola **wilayah usaha** dan penetapan kebijakan tarif sendiri, yang diselenggarakan oleh Badan Otorita IKN

Peraturan Presiden No. 64 Tahun 2022

- Adanya penyediaan ruang untuk mendukung penggunaan 100% energi baru dan terbarukan dan mewujudkan kawasan yang rendah emisi karbon

Peraturan Presiden No. 112 Tahun 2022

- Harga patokan tertinggi PLTS kapasitas lebih dari 20 MW adalah 5,56 cent USD/kWh

KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia)

KBLI 35111 Pembangkitan Tenaga Listrik Tenaga Matahari

Insentif Fiskal

Mini Tax Holiday

Pengurangan PPh Badan sebesar 50%, dengan nilai investasi Rp 100 miliar sampai dengan kurang dari Rp 500 miliar, selama 5 tahun, serta 25% tambahan pengurangan PPh Badan untuk 2 tahun.

Peraturan Menteri Keuangan No. 130/PMK.010/2020 dan Peraturan Kepala BKPM No. 7/2020)

Fasilitas Bea Masuk

Pembebasan bea masuk atas impor mesin serta barang dan bahan untuk pembangunan atau pengembangan industri dalam rangka penanaman modal.

(Peraturan Menteri Keuangan No. 188/PMK.010/2015 jo. No. 176/PMK.011/2009)

Insentif Non-Fiskal

Proses Perizinan Berusaha pada Sistem OSS Berbasis Risiko



Verifikasi pemenuhan semua persyaratan untuk penerbitan perizinan berusaha + persetujuan lingkungan
Panduan pengajuan perizinan berusaha dapat diunduh pada: <http://oss.go.id/panduan>



PROSPEK PENGEMBANGAN



SITE PLAN

Terdapat tiga blok rencana pembangunan PLTS yang dapat disesuaikan dengan pertumbuhan penduduk dan kebutuhan listrik di IKN

- 1 Panel Surya
- 2 Rumah Pembangkit

Sarana & Prasarana

Listrik		Gardu Induk	
	Transmisi Listrik 150kV		Gardu Induk Terdekat ±6km
Lainnya			
	Kesehatan 4 Puskesmas		Pendidikan 5 SMA/SMK/MA

Tenaga Kerja

- Tenaga kerja yang dibutuhkan proyek PLTS Kaltim sebanyak 100 orang tenaga kerja konstruksi dan 20 orang tenaga kerja operasional.
- Upah minimum 2022 sebesar Rp 3.363.809.

Aksesibilitas



Kelayakan Finansial

Proyek ini memiliki nilai investasi sebesar **Rp 465,22 miliar***

*Nilai investasi dihitung berdasarkan nilai CAPEX + NWC



KONDISI PASAR

- Kebutuhan (*demand*) daya listrik sampai dengan tahun 2024 diproyeksikan sebesar 95,5 MW
- Terdapat kewajiban pemenuhan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) sebesar 40,68% yang saat ini untuk PLTS skala utilitasnya mencapai 15-47%
- Kebutuhan listrik IKN harus disuplai oleh 100% energi terbarukan dengan skema bisnis adalah wilayah usaha (*wilus*) IKN (*single seller*) dengan kebijakan tarif sendiri sesuai Peraturan Presiden No. 63 tahun 2022
- Terdapat kuota 50 MW untuk regional Kalseltengtimra dalam RUPTL 2021-2030

Target Produksi

Estimasi Produksi Listrik



Rata-rata Iradiasi

Produksi Energi

Dengan rata-rata iradiasi (GHI) sebesar 4,36-4,37 kWh/m², listrik tahunan yang dihasilkan di lokasi dapat mencapai 74,69 GWh per tahun atau 220-522 kWh per hari per m² pada siang hari

ASPEK TEKNIS

Desain dan Parameter Modul PV

Parameter	Keterangan
Daya Nominal Unit Modul PV	550 Wp (<i>Monocrystalline</i>)
Jumlah Modul PV	95097 unit
Orientasi Panel (<i>Fixed</i>)	Tilt 40° / Azimuth 00°

Teknologi/Spesifikasi PLTS Kalimantan Timur

Parameter	Estimasi
Daya Nominal Inverter	100 kW
Jumlah Total Inverter	421
Tegangan Operasi	0-1100 V
Daya Maksimum	100 kW
Rasio Tegangan DC/AC (P_{nom} Rasio)	1,24

PROFIL PROYEK

Ibu Kota Nusantara (IKN) merupakan ibu kota baru sebagai wilayah pemerintah pusat dan inovasi hijau, yang menggunakan 100% energi terbarukan

PROYEKSI PENDUDUK



SUPPLY & DEMAND



Kebutuhan (*demand*) daya listrik sampai dengan tahun 2024 diproyeksikan sebesar 95,5 MW

Area Kalseltengtimra memiliki kuota PLTS sebesar 50 MW (*grid connected*) sesuai RUPTL 2021-2030

Lokasi Proyek

Kecamatan Sepaku,
Kabupaten Penajam Paser Utara,
Provinsi Kalimantan Timur.

Luas Lahan

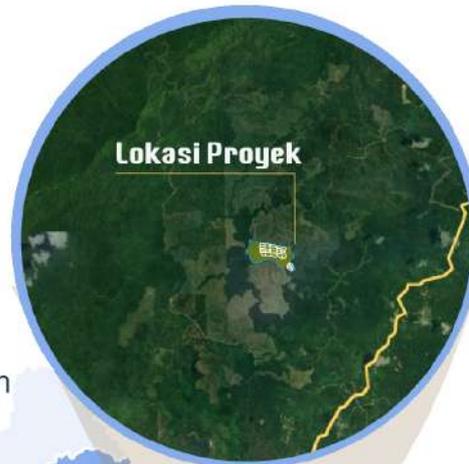


Status Lahan

Terletak di Wilayah
Perencanaan IKN Selatan
yang dialokasikan untuk
pengembangan energi
baru terbarukan.

Harga Lahan

Kompensasi lahan :
Rp90.000/m²



PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA SURYA

Provinsi Kalimantan Timur

"Kesempatan Berkontribusi dalam Penyediaan Energi Masa Depan melalui Investasi PLTS di Ibu Kota Nusantara."

Kondisi Pasar

- Kebutuhan (*demand*) daya listrik sampai dengan tahun 2024 diproyeksikan sebesar 95,5 MW.
- Terdapat kewajiban pemenuhan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) sebesar 40,68% yang saat ini untuk PLTS skala utilitasnya mencapai 15-47%.
- Kebutuhan listrik IKN harus disuplai oleh 100% energi terbarukan dengan skema bisnis adalah wilayah usaha (*wilus*) IKN (*single seller*) dengan kebijakan tarif sendiri sesuai Peraturan Presiden No. 63 tahun 2022.
- Terdapat kuota 50 MW untuk regional Kalseltengtimra dalam RUPTL 2021-2030.

Target Produksi



KBLI
(Klasifikasi Raku Lapangan Usaha Indonesia)

35111
Pembangkitan Tenaga Listrik Tenaga Matahari

Lokasi Proyek

Kecamatan Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur.

Lahan

Terletak di Wilayah Perencanaan IKN Selatan yang dialokasikan untuk pengembangan energi baru terbarukan.
Kompensasi lahan : Rp90.000/m².

LUAS LAHAN 130 HEKTAR

Sarana & Prasarana

Listrik
Transmisi Listrik 150kV

Gardu Induk
Gardu Induk Terdekat ±6km

Bandara
Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan ±184 km

Pelabuhan Logistik
Kariangau ± 23,9 km

Jalan
Jalan Provinsi Simpang Samboja

Tenaga Kerja

- Tenaga kerja yang dibutuhkan proyek PLTS Kaltim sebanyak 100 orang tenaga kerja konstruksi dan 20 orang tenaga kerja operasional.
- Upah minimum 2022 sebesar Rp 3.363.809.

Nilai Investasi :
Rp 465,22 miliar



TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN



1 TANPA KEMISKINAN

3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA

7 ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU

8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

10 BERKURANGNYA KESENJANGAN

13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM

17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN

Direktorat Perencanaan Sumber Daya Alam

for more information Scan QR Here



PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA SURYA

Provinsi Kalimantan Timur

*"Kesempatan Berkontribusi dalam
Penyediaan Energi Masa Depan melalui
Investasi PLTS di Ibu Kota Nusantara"*



for more information
Scan QR Here



Pembangunan berkelanjutan merupakan upaya untuk mencapai agenda pembangunan nasional yang mensyaratkan partisipasi dan kolaborasi semua pihak.

Target Proyeksi Pencapaian TPB



- Tujuan 1** Adanya pembangunan PLTS dan infrastruktur pendukungnya dapat menyerap tenaga kerja sebanyak ±120 orang
- Tujuan 3** Pelaksanaan program dukungan kesehatan melalui penyediaan posko pelayanan kesehatan bagi pekerja dan masyarakat sekitar selama proses konstruksi dan pelaksanaan program CSR bagi masyarakat sekitar lokasi
- Tujuan 7** Memanfaatkan seluruh limbah menjadi energi alternatif untuk kepentingan operasional PLTS dan peningkatan nilai tambah
- Tujuan 8** Nilai investasi sebesar Rp 438 miliar paa pembangunan PLTS dan infrastruktur pendukungnya
- Tujuan 10** Peningkatan kualitas pendidikan melalui dukungan pelatihan literasi bagi tenaga kerja operasional PLTS dan masyarakat sekitar lokasi
- Tujuan 13** Penerapan teknologi ramah lingkungan melalui sumber energi bersih, mempertimbangkan *carbon footprint*, dan memperhitungkan emisi gas rumah kaca
- Tujuan 17** Membangun kerjasama kemitraan dengan usaha mikro kecil menengah setempat terkait pemenuhan kebutuhan pekerjaan atau penyediaan fasilitas pekerja dan lokasi proyek

Informasi Kontak

Kementerian Investasi / BKPM

Direktorat Perencanaan Sumber Daya Alam
Telp/Fax: 021 5225837 Ext: 3709
Email: tu.ditpiasl@bkpm.go.id
Jl. Jendral Gatot Subroto No. 44, Jakarta 12190
www.investindonesia.go.id

Otorita Ibu Kota Nusantara

+62 811-811-28-888
+62 811-811-58-888
investasi@ikn.or.id
www.ikn.go.id